



Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)

Komang Nayantara Arya Dinatha^{1*}, Nyoman Ari Surya Darmawan² 

^{1,2}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Corresponding author: aryanayantara@gmail.com^{1}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang pernah termasuk dalam indeks LQ45 di BEI pada periode 2017-2021 yakni sebanyak 67 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sampel diperoleh sebanyak 16 perusahaan dalam 5 tahun penelitian sehingga jumlah sampel penelitian ini yaitu sebanyak 80 sampel. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi. Data tersebut kemudian diolah dengan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report*; kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, kinerja sosial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *sustainability report*, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, kinerja keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of disclosure of sustainability reports on economic performance, environmental performance, and social performance on financial performance. This study uses a quantitative approach. This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all companies that were included in the LQ45 index on the IDX in the 2017-2021 period, namely 67 companies. Sampling in this study used a purposive sampling method, samples obtained by 16 companies in 5 years of research so that the number of samples in this study was 80 samples. The research data is secondary data obtained by using the documentation method. The data was then processed by multiple linear regression analysis using the SPSS version 22 application. The results stated that the disclosure of the sustainability report; economic performance has a positive and insignificant effect on the company's financial performance, environmental performance has a significant negative effect on the company's financial performance, social performance has a negative and insignificant effect on the company's financial performance.

Keywords: *sustainability sustainability report, economic performance, environmental performance, social performance, financial performance.*

Pendahuluan

Tujuan dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh pengembalian yang memuaskan atas dana yang diinvestasikan di dalamnya serta mampu untuk bertahan dengan kinerja keuangan yang terus membaik. Hal ini berarti perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar tujuannya dapat tercapai dengan maksimal (Nofianto & Agustina, 2014). Peningkatan kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui tingkatan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya. Perusahaan wajib untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya dengan tujuan agar saham perusahaan tersebut tetap diminati oleh para investor (Sumantri, dkk., 2007 ; dalam Anggrelia, 2018). Selain memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, investor juga mulai memperhatikan kinerja non-keuangan perusahaan seperti isu lingkungan dan sosial perusahaan.

Investor pada saat ini dalam menentukan keputusan investasinya mulai peduli pada isu mengenai lingkungan dan sosial perusahaan (Nurdin & Cahyandito, 2006). Hal itu disebabkan karena banyak perusahaan mengabaikan dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang kemudian akan mengancam keberlanjutan kehidupan manusia dan lingkungan hidup di masa yang akan datang (Insani, 2019). Isu lingkungan dan sosial merupakan isu global yang saat ini sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat di seluruh dunia (Cahyati, 2021). Isu keberlanjutan lingkungan dan sosial secara global terus dibahas oleh berbagai kelompok hingga pemerintah, hingga puncaknya pada saat pertemuan negara-negara anggota G20 tahun 2022 yang juga membahas mengenai isu keberlanjutan tersebut. Kini perhatian pemerintah secara global, investor, dan masyarakat terkait dengan isu keberlanjutan lingkungan dan sosial menjadi sesuatu yang sangat penting, dikarenakan isu tersebut akan menjadi dasar atas keberlanjutan kehidupan manusia dan lingkungan hidup di masa yang akan datang.

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa para *stakeholder* memiliki peranan penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan, karena para *stakeholder* pada dasarnya memiliki kekuatan dalam mengendalikan sumber daya yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan (Tsalatsa, 2018). Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan para *stakeholder* (Ghozali dan Chariri, 2007; dalam Tsalatsa, 2018). Dikarenakan saat ini para *stakeholder* sudah mulai memperhatikan isu mengenai lingkungan dan sosial, maka perusahaan juga harus mulai ikut serta memperhatikan isu lingkungan dan sosial, tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi saja.

Perusahaan pada masa kini dengan mengikuti perkembangan tersebut, semakin dituntut untuk ikut serta memberikan kontribusi dan komitmen dalam upaya pembangunan berkelanjutan dengan tanpa mengurangi kepercayaan investor mengenai keberlangsungan perusahaan. Langkah yang bisa dilakukan perusahaan demi mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu perusahaan dapat melakukan suatu pengungkapan *Sustainability Report*, karena sebuah perusahaan perlu untuk membuat sebuah laporan yang menggambarkan aktivitas perusahaan yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para *stakeholders*. *Sustainability Report* didefinisikan menurut *Global Reporting Initiative* pada tahun 2000 sebagai suatu praktik untuk mengukur dan mengungkapkan semua aktivitas perusahaan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) mengenai kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan yang telah konsisten mengungkapkan *Sustainability Report* akan memberikan informasi tentang kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para *stakeholder*. Pemberian informasi tersebut membuat perusahaan dapat memperoleh

kepercayaan lebih dari pemangku kepentingan yang akan diperlukan untuk kelangsungan bisnis perusahaan (Pratiwi & Sumaryati, 2014). Kepercayaan para *stakeholder* tersebut berupa keputusan investasi di perusahaan serta hubungan kerjasama yang berpotensi meningkatkan tingkat produktivitas dan laba bersih sehingga dapat mengindikasikan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan (Maskat, 2018).

Pengungkapan *Sustainability Report* dilakukan guna menginformasikan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan Sebagai salah satu bagian dari *stakeholder* perusahaan, para pemegang saham dan investor perlu sebuah bentuk informasi yang transparan mengenai kinerja ekonomi perusahaan sehingga para pemegang saham dan *stakeholder* perusahaan dapat membuat keputusan dalam bentuk kebijakan-kebijakan. Dari kebijakan-kebijakan yang diputuskan oleh pemegang saham dan *stakeholder* inilah perusahaan dapat semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Insani (2019), Anggreli (2018), dan Farhan (2020) menyatakan bahwa aspek kinerja ekonomi pada pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_{1a} : Sustainability Report Aspek Kinerja Ekonomi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pengungkapan kinerja lingkungan oleh perusahaan memiliki tujuan agar memberikan informasi tentang kinerja lingkungan perusahaan yang relevan dan akurat kepada para *stakeholder*. Informasi tentang kinerja lingkungan ini dapat kemudian menjadi pertimbangan para *stakeholders* dan investor dalam membuat keputusan seperti memberikan pendanaan bagi perusahaan dan melakukan investasi. Suntikan dana dari investor dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat juga. Penelitian yang dilakukan oleh Ariantika (2017) dan Susilawati (2020) menyatakan bahwa aspek kinerja lingkungan pada pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_{1b} : Sustainability Report Aspek Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Sejati & Pratiwi (2015), pengungkapan kinerja sosial akan mempengaruhi persepsi para *stakeholder* mengenai bagaimana perusahaan memperlakukan sumber daya manusia di sekitar perusahaan. Perusahaan perlu untuk mempertimbangkan aspek sosial memperoleh kredibilitas dan kepercayaan. Kepercayaan oleh masyarakat ini membuat perusahaan dapat memiliki konsumen setia yang akan terus menggunakan produk perusahaan, yang kemudian dapat menambah pendapatan perusahaan. Hal ini akan menjadi salah satu faktor pendukung meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (Nofianto & Agustina, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Ariantika (2017) dan Susilawati (2020) menyatakan bahwa aspek kinerja sosial pada pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_{1c} : Sustainability Report Aspek Kinerja Sosial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* khususnya kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini digunakan data yang berupa angka yang kemudian akan dilakukan analisis data.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang pernah termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 yakni sebanyak 67 perusahaan. Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling* kemudian diperoleh sampel 16 perusahaan dalam 5 tahun pengamatan sehingga total sampel penelitian yaitu sebanyak 80 sampel.

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan *Sustainability Report* yang dibagi menjadi tiga aspek pengungkapan yaitu kinerja ekonomi (EcDI), kinerja lingkungan (EnDI), dan kinerja sosial (SoDI). Perhitungan EcDI, EnDI, dan SoDI dilakukan dengan cara memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika item tidak diungkapkan, kemudian skor dijumlahkan untuk memperoleh total skor lalu membagi skor yang diperoleh dengan jumlah semua item yang seharusnya diungkapkan menurut standar GRI. Adapun variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dalam *Net Profit Margin* (NPM).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang berbentuk angka atau dapat juga berupa data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013). Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* yang telah diterbitkan perusahaan pada tahun 2017-2021. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi, kemudian yang terakhir yaitu pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis regresi berganda, uji t, dan uji koefisien determinansi

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
EcDI (X_{1a})	80	0,060	0,940	0,32280	0,204930
EnDI (X_{1b})	80	0,000	0,910	0,29760	0,223410
SoDI (X_{1c})	80	0,080	0,680	0,31710	0,161030
NPM (Y)	80	-0,075	0,479	0,13704	0,117310
<i>Valid N (listwise)</i>	80				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat ditarik 4 deskripsi umum hasil penelitian sebagai berikut.

1. Variabel EcDI (X_{1a}) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,3228. Nilai standar deviasi EcDI (X_{1a}) adalah sebesar 0,20493. Nilai minimum kinerja ekonomi (EcDI) adalah sebesar 0,06 dan nilai maksimum kinerja ekonomi (EcDI) adalah sebesar 0,94.
2. Variabel EnDI (X_{1b}) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,2976. Nilai standar deviasi EnDI (X_{1b}) adalah sebesar 0,22341. Nilai minimum kinerja lingkungan (EnDI) adalah sebesar 0,00 dan nilai maksimum kinerja lingkungan (EnDI) adalah sebesar 0,91.
3. Variabel SoDI (X_{1c}) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,3171. Nilai standar deviasi SoDI (X_{1c}) adalah sebesar 0,16103. Nilai minimum kinerja sosial (SoDI) adalah sebesar 0,08 dan nilai maksimum kinerja sosial (SoDI) adalah sebesar 0,68.
4. Variabel NPM (Y) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,13704. Nilai standar deviasi NPM (Y) adalah sebesar 0,117310. Nilai minimum kinerja keuangan (NPM) adalah sebesar -0,075 dan nilai maksimum kinerja keuangan (NPM) adalah sebesar 0,479.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		80
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,00000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,10666067
<i>Most Extreme Differencess</i>	<i>Absolute</i>	0,069
	<i>Positive</i>	0,069
	<i>Negative</i>	-0,049
<i>Test Statistic</i>		0,069
<i>Assymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Colinearity Statistics</i>		<i>Keterangan</i>
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
EcDI (X_{1a})	0,591	1,691	Bebas Multikolinearitas
EnDI (X_{1b})	0,521	1,920	Bebas Multikolinearitas
SoDI (X_{1c})	0,374	2,672	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dilihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai VIF lebih kecil daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar daripada 0,10, sehingga dapat dikatakan bahwa model terbebas dari adanya multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya tumpang tindih antar variabel independen yang berarti antara variabel independen satu dengan yang lainnya tidak memiliki korelasi yang kuat, sehingga data dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

		EcDI	EnDI	SoDI	<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Spearman's rho</i>	EcDI	<i>Correlation Coeficient</i>	1,000	0,297	0,670	-0,020
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	0,007	0,000	0,863
		<i>N</i>	80	80	80	80
	EnDI	<i>Correlation Coeficient</i>	0,297	1,000	0,630	0,042
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,007	.	0,000	0,710
		<i>N</i>	80	80	80	80
	SoDI	<i>Correlation Coeficient</i>	0,670	0,630	1,000	0,016
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,000	.	0,886
		<i>N</i>	80	80	80	80
<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coeficient</i>	-0,020	0,042	0,016	1,000	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,863	0,710	0,886	.	
	<i>N</i>	80	80	80	80	

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Hasil uji heterokedastisitas dengan uji *spearman's rho* dapat dilihat pada tabel 4 yaitu nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* dari tiap variabel. Semua variabel mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians dari satu pengamatan

dengan pengamatan lainnya masih tetap sama, sehingga data dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,416 ^a	0,173	0,141	0,108745	0,816

a. *Predictors:* (Constant), SoDI, EcDI, EnDI

b. *Dependent Variable:* NPM

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 0,816. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* dengan sampel sebanyak 80 dan jumlah variabel independen sebanyak 3 ($k=3$) dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh hasil nilai dL 1,560 sebesar dan nilai dU sebesar 1,715. Hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* menunjukkan posisi dimana $0 < d < dL = 0 < 0,816 < 1,560$. Sehingga berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif.

Oleh karena itu, untuk membuktikan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi perlu upaya lebih lanjut agar bisa meningkatkan nilai *Durbin-Watson* secara signifikan. Menurut Ghozali (2018) untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan Uji Durbin Watson dengan metode *Cochrane-Orcutt* yaitu dengan meng-lag nilai residualnya. Adapun hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* menggunakan metode *Cochrane Orcutt* pada penelitian ini disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Metode *Cochrane-Orcutt*

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,293 ^a	0,086	0,049	0,08068	1,748

a. *Predictors:* (Constant), Lag_X_{1c}, Lag_X_{1b}, Lag_X_{1a}

b. *Dependent Variable:* Lag_Y

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Dari hasil tersebut menunjukkan nilai *Durbin-Watson* yang baru yaitu sebesar 1,748. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan menggunakan 80 sampel dan jumlah variabel independen sebanyak 3 ($k=3$) dengan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai dL sebesar 1,560 dan nilai dU sebesar 1,715 sehingga nilai $4-dU$ adalah 2,285. Maka Hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* dengan metode *Cochrane Orcutt* menunjukkan posisi dimana $dU < d < 4-dU$, yaitu $1,715 < 1,748 < 2,285$. Sehingga berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	0,192	0,027		6,975	0,000
EcDI (X _{1a})	0,109	0,078	0,190	1,401	0,165

EnDI (X _{1b})	-0,199	0,076	-0,378	-2,617	0,011
SoDI (X _{1c})	-0,096	0,124	-0,132	-0,774	0,441

a. *Dependent Variable: NPM*

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel 7 maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,192 + 0,109 \text{ EcDI} - 0,199 \text{ EnDI} - 0,096 \text{ SoDI} + \varepsilon$$

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,192	0,027		6,975	0,000
EcDI (X _{1a})	0,109	0,078	0,190	1,401	0,165
EnDI (X _{1b})	-0,199	0,076	-0,378	-2,617	0,011
SoDI (X _{1c})	-0,096	0,124	-0,132	-0,774	0,441

a. *Dependent Variable: NPM*

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel 8 dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama (H_{1a}) bahwa variabel pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi (EcDI) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,165 > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_{1a} tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H_{1a} ditolak** yaitu pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Pengujian hipotesis kedua (H_{1b}) bahwa variabel pengungkapan *sustainability report* kinerja lingkungan (EnDI) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_{1b} mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X_{1b} mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H_{1b} ditolak** yaitu pengungkapan *sustainability report* kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
3. Pengujian hipotesis ketiga (H_{1c}) bahwa variabel pengungkapan *sustainability report* kinerja sosial (SoDI) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,441 > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_{1c} tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H_{1c} ditolak** yaitu pengungkapan *sustainability report* kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,416 ^a	0,173	0,141	0,108745

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,141 yang menunjukkan bahwa variasi variabel pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi (EcDI), kinerja lingkungan (EnDI), dan kinerja sosial (SoDI) hanya mampu menjelaskan 14,1% variasi variabel kinerja keuangan. Sisanya sebesar 85,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi (EcDI) terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi 0,109 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,165. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa H_{1a} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan persamaan regresi bahwa koefisien regresi kinerja ekonomi sebesar 0,109 menunjukkan bahwa apabila EcDI meningkat sebesar 1 satuan atau 1 tingkat, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,109 dengan asumsi EnDI (X_{1b}), dan SoDI (X_{1c}) bernilai tetap atau konstan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan kinerja ekonomi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak akan terpengaruh oleh pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi perusahaan. Para *stakeholder* menilai perusahaan yang telah menerbitkan pengungkapan kinerja ekonomi tidak memiliki nilai lebih dibandingkan perusahaan yang tidak menerbitkan, sehingga para *stakeholder* masih belum menjadikan pengungkapan kinerja ekonomi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan masih dapat meletakkan pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi tidak sebagai prioritas utama, tetapi masih penting untuk dilakukan.

Secara empiris hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016), Sari & Andreas (2019), dan Rahmananda & Gust yana (2019) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh *sustainability report* aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan pengungkapan kinerja ekonomi belum terlalu diperhatikan para *stakeholder*, sehingga pengungkapan kinerja ekonomi tidak digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2020) dan Ariantika (2017) yang menyebutkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* kinerja lingkungan (EnDI) terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi -0,199 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,011. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa H_{1b} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan persamaan regresi bahwa koefisien regresi kinerja lingkungan sebesar -0,199 menunjukkan bahwa apabila EnDI meningkat sebesar 1 satuan atau 1 tingkat, maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,199 dengan asumsi EcDI (X_{1a}), dan SoDI (X_{1c}) bernilai tetap atau konstan, atau dengan kata lain semakin baik pengungkapan *sustainability report* kinerja lingkungan maka akan menurunkan tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan kinerja lingkungan menyebabkan turunnya kinerja keuangan perusahaan secara signifikan dan begitupun sebaliknya. Pada saat perusahaan memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan, maka perusahaan akan mengalokasikan sejumlah dana untuk merealisasikannya dan

mengungkapkan kinerja lingkungan. Dana tersebut dihitung sebagai biaya atau beban sehingga dapat berpengaruh pada berkurangnya perolehan laba bersih perusahaan.

Secara empiris hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arifbillah & Suhartini (2022) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* kinerja lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan perlu mengalokasikan dana untuk penerapan kinerja lingkungan sehingga hal tersebut akan mempengaruhi tingkat perolehan laba perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari & Andreas (2019), dan Rahmananda & Gustyana (2019) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh *sustainability report* aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* kinerja sosial (SoDI) terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi -0,096 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,441. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa H_{1c} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* kinerja sosial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan persamaan regresi bahwa koefisien regresi kinerja sosial sebesar -0,096 menunjukkan bahwa apabila SoDI meningkat sebesar 1 satuan atau 1 tingkat, maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,096 dengan asumsi $EcDI (X_{1a})$, dan $EnDI (X_{1b})$ bernilai tetap atau konstan.

Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan kinerja sosial menyebabkan turunnya kinerja keuangan perusahaan dan begitupun sebaliknya, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Dikarenakan pengukuran kinerja keuangan menggunakan net profit margin, maka perusahaan lebih mementingkan laba bersih dibandingkan dengan pengungkapan kinerja sosial itu sendiri. Hal ini disebabkan karena masih banyak perusahaan yang menganggap jika melakukan pengungkapan kinerja sosial akan memerlukan biaya tambahan yang dapat menurunkan peluang untuk memperoleh laba bagi perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa para *stakeholder* belum terlalu memberikan respon yang lebih terhadap pengungkapan kinerja sosial perusahaan akan tetapi lebih mementingkan kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Secara empiris hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anggreli (2018), Sari & Andreas (2019), dan Rahmananda & Gustyana (2019) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh *sustainability report* aspek sosial terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan pengungkapan kinerja sosial belum terlalu diperhatikan para *stakeholder*, sehingga dengan melakukan pengungkapan kinerja sosial akan menurunkan kinerja keuangan karena memerlukan biaya tambahan dalam penyusunannya. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2020) dan Ariantika (2017) yang menyebutkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, adapun simpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini diantaranya: (1) pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) pengungkapan *sustainability report* kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, (3) pengungkapan *sustainability report* kinerja sosial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan yang sudah melakukan pengungkapan disarankan agar terus konsisten, dan bagi perusahaan yang belum mengungkapkan disarankan agar mulai turut serta mengungkapkan *sustainability report* dengan lengkap agar para *stakeholder* tertarik menjadikan *sustainability report* sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Bagi para *stakeholder* agar mulai memperhatikan *sustainability report* dalam menentukan keputusan investasi agar menarik perhatian perusahaan untuk terus mengungkapkan *sustainability report*. Kemudian bagi pemerintah disarankan mulai menetapkan regulasi yang jelas agar perusahaan mulai mengungkapkan *sustainability report*. (2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti sektor-sektor perusahaan yang lebih besar agar memberikan hasil penelitian yang lebih akurat. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan kinerja keuangan yang lainnya, baik dengan rasio aktivitas, rentabilitas, maupun solvabilitas. (4) Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengambil rentang waktu penelitian yang lebih lama dari 5 tahun agar bisa mendapat hasil yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Anggreliya, M. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ariantika, E. N. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Managerial Ability Sebagai Variabel Pemoderasi*. Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesi Banking School.
- Arifbillah, R., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(2), 187–195.
- Cahyati, D. (2021). *Determinan Sustainability Report Disclosure Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia* [Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.]. <https://repository.upnvj.ac.id/13367/>
- Farhan, M. (2020). *Analisis Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia (Studi Pada National Center For Sustainability Reporting Periode 2014-2018)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Insani, N. (2019). *Analisis Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Seluruh Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. Universitas Muhammadiyah.
- Maskat, A. (2018). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan (mining) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2016)*. Universitas Islam Indonesia.
- Nofianto, E., & Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 343–351.
- Nurdin, E., & Cahyandito, M. F. (2006). *Pengungkapan Tema-Tema Sosial Dan Lingkungan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor*. Universitas Padjadjaran Bandung.

- Pratiwi, R. D., & Sumaryati, A. (2014). Dampak Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Dan Risiko Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Yang Masuk Ke SRIKEHATI Tahun 2009-2010). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 153–167.
- Rahmananda, Z., & Gustyana, T. T. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Return on Equity (Roe) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Pada Periode 2013-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1128–1140. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.306>
- Sari, I. A. P., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 206. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.20998>
- Sejati, B. P., & Pratiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 195–206.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (19th ed.). Alfabeta.
- Susilawati. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tsalatsa, A. (2018). *Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Universitas Islam Indonesia.
- Wijayanti, R. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 39–51.